

CAKRAWALA PENDIDIKAN

FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

**An Analysis on Syntactic Structure of Sentences in the Editorial Opinion Column
of the Jakarta Post Edition 14 to 24 April 2021**

**An Analysis on Intrinsic Aspects and Moral Values of the Novel “Tiger’s Voyage”
by Colleen Houck**

**Analysis of Sentence and Phrase Types Found in Mortal Kombat 2021
Screenplay by Craig**

**Implementasi Metode Pembelajaran *Peer Teaching* untuk Meningkatkan Antusias
Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Terapan II**

**Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Berdasarkan
Teori Apos pada Materi Anuitas dalam Mata Kuliah Matematika Keuangan**

Phrasal Verbs in the Songs of the Slipknot’s First Album “Slipknot”

Deskripsi Kesalahan Pembuktian Tidak Langsung Geometri Dasar

**Penerapan Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Berbantu
Assessment “Kahoot” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Lingkaran**

**Kompetensi yang Mendukung Peran Guru
dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila**

**Penerapan Model Pembelajaran ROPE (*Relating, Organizing, Practising,
Evaluating*) pada Materi Turunan Fungsi Aljabar**

**Errors in Abstract Made by English Students of STKIP PGRI Blitar
in the Academic Year 2018-2019**

Penerapan *Think Interactive Share* pada Materi Garis dan Sudut

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble
pada Pokok Bahasan Prisma dan Limas Kelas VIII SMPN 2 Doko**

Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita

**An Analysis of Figurative Language in the Lyrics of Linkin Park Album “Minutes to
Midnight”**

Terbit 30 April 2022

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali april 1999

Ketua Penyunting

Feri Huda, S.Pd., M.Pd

Wakil Ketua Penyunting

Dra. Riki Suliana RS, M.Pd

M. Khafid Irsyadi, S.T., M.Pd

Penyunting Ahli

Drs. Saiful Rifa'i, M.Pd

Drs. Miranu Triantoro, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Dr. Drs. Udin Erawanto, M.Pd

Suryanti, S.Si., M.Pd

Cicik Pramesti, S.Pd., M.Pd

Pelaksana Tata Usaha

Kristiani, S.Pd., M.Pd

Suminto & Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi : Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111
Telp. (0342) 801493 Blitar 66113 Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos
kirim Rp. 50.000,00.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar.
Direktur Operasional: Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
Syarat- syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi
Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim
Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak
dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama-nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

Ahead: Competency Based Teacher Education. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke hudaferi@gmail.com paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 26, Nomor 1, April 2022

Daftar Isi

An Analysis on Syntactic Structure of Sentences in the Editorial Opinion Column of the Jakarta Post Edition 14 to 24 April 2021	1
<i>Agus Indrayanto, Feri Huda</i>	
An Analysis on Intrinsic Aspects and Moral Values of the Novel “Tiger’s Voyage” by Colleen Houck.....	14
<i>Annisa Rahmasari</i>	
Analysis of Sentence and Phrase Types Found in Mortal Kombat 2021 Screenplay by Craig	30
<i>Dessy Ayu Ardini</i>	
Implementasi Metode Pembelajaran <i>Peer Teaching</i> untuk Meningkatkan Antusias Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Terapan II	43
<i>Fitria Yunaini</i>	
Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Berdasarkan Teori Apos pada Materi Anuitas dalam Mata Kuliah Matematika Keuangan.....	51
<i>Fitria Yunaini</i>	
Phrasal Verbs in the Songs of the Slipknot’s First Album “Slipknot”	62
<i>Herlina Rahmawati</i>	
Deskripsi Kesalahan Pembuktian Tidak Langsung Geometri Dasar	77
<i>Kristiani, Sitta Khoirin Nisa</i>	
Penerapan Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Berbantu Assessment “Kahoot” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Lingkaran	88
<i>Muhammad Farid Ardhiansyah, Suryanti, Cicik Pramesti</i>	
Kompetensi yang Mendukung Peran Guru dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.....	100
<i>Miranu Triantoro, Udin Erawanto</i>	
Penerapan Model Pembelajaran ROPE (<i>Relating, Organizing, Practising, Evaluating</i>) pada Materi Turunan Fungsi Aljabar	111

Rada Tusila Sindia Putri, Cicik Pramesti, Riki Suliana RS

Errors in Abstract Made by English Students of STKIP PGRI Blitar in the Academic
Year 2018-2019 122
Ratna Nurlia

Penerapan *Think Interactive Share* pada Materi Garis dan Sudut 133
Rian Fepmasari, Cicik Pramesti, Riki Suliana RS

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Pokok Bahasan Prisma
dan Limas Kelas VIII SMPN 2 Doko 143
Rindang Karenia, Mohamad Khafid Irsyadi, Kristiani

Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita 151
Sitta Khoirin Nisa

An Analysis of Figurative Language in the Lyrics of Linkin Park Album “Minutes to
Midnight” 161
Wiratno

PENERAPAN *THINK INTERACTIVE SHARE* PADA MATERI GARIS DAN SUDUT

Rian Fepmasari⁽¹⁾ Cicik Pramesti⁽²⁾ Riki Suliana RS⁽³⁾
***rianfepma15@gmail.com*⁽¹⁾ *cicikpramesti@gmail.com*⁽²⁾**
***riki.rangga@gmail.com*⁽³⁾**

Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

Abstrak: Matematika sering sekali dianggap sulit sehingga siswa kurang mempunyai rasa percaya diri dan aktif untuk menyampaikan pendapat saat pembelajaran matematika berlangsung. Tujuan penelitian ini untuk menerapkan *Think Interactive Share* pada materi garis dan sudut. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan tiga instrument penelitian yaitu observasi, tes akhir siklus, dan angket. Hasil observasi aktivitas guru 90,04% dengan kriteria sangat baik, observasi aktivitas siswa 88,59% dengan kriteria sangat baik, hasil tes akhir siklus memiliki ketuntasan klasikal sebesar 93,94%, dan hasil angket 81,01% dengan kriteria sangat aktif. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Penerapan *Think Interactive Share* pada materi garis dan sudut dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: penerapan, think interactive share, garis dan sudut

Abstract: Mathematics is often considered difficult so that students are less active and they less have the confidence to express an opinion when learning mathematics takes place. The aim of this study is to apply *Think Interactive Share* on line and angle material. This study is a Classroom Action Research and uses three research instruments, namely the observation, end cycle test, and questionnaire. The observation result of teacher's activity is 90,04% with very good criteria, the observation result of student's activity is 88,59% with very good criteria, then the result of end cycle test has classical completeness equal to 93,94%, and result of questionnaire 81,01% with very active criteria. Based on those explanation, it can be concluded that implementation of *Think Interactive Share* on line and angle material has been successful.

Key Words: implementation, think interactive share, line and angle

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UUSPN No. 30 Tahun 2003).

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia dalam rangka menghadapi era persaingan

bebas. Para siswa merupakan bagian dari SDM Indonesia harus dipersiapkan kompetensi-nya dengan baik dan matang sejak dini agar mereka dapat bertahan hidup di era kehidupan yang semakin kompleks dengan sumber daya alam yang semakin terbatas. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak membantu mengembangkan kualitas SDM Indonesia.

Menurut Abdurrahman (2003: 251) “Banyak orang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya Karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari”. Hal ini membuktikan bahwa matematika sangat berguna sekali dalam kehidupan sehari-hari di dunia ini, sehingga untuk menghilangkan anggapan orang dari kata sulit sebaiknya sebagai guru harus pandai-pandai memiliki sebuah metode pembelajaran yang dapat menghilangkan atau setidaknya mengurangi kata sulit tersebut.

Selain itu, banyak sekali permasalahan dalam dunia pendidikan, terutama masalah kurikulum. Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik

berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan capaian pendidikan. Menurut Mulyasa (2015: 39): “Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. ... Meskipun demikian, keberhasilan kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh berbagai faktor (kunci sukses)”.

Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan Pasal 35: “Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati”.

Pada observasi yang peneliti lakukan dengan mewawancarai Ibu Yulianti S.Pd sebagai guru mata pelajaran matematika kelas VII C SMP Negeri 9 Blitar, guru menggunakan metode ceramah, pemberian tugas, dan tanya jawab. Guru mengajar menggunakan Kurikulum 2013 dan menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan materi pelajaran. Guru menyatakan bahwa siswa memiliki beberapa masalah yang menyebabkan tujuan belajar mengajar tercapai dengan kurang maksimal. Adapun masalah-masalah yang dihadapi guru adalah sebagai

berikut: (1) Siswa kurang mau mengutarakan pendapatnya. (2) Siswa masih sering mengalami kesalahan dalam mengerjakan latihan soal.

Hendaknya guru bidang studi matematika tersebut menemukan cara yang terbaik dan menarik untuk melangsungkan pembelajaran yang interaktif. Untuk mencapai pembelajaran agar sesuai dengan tujuan, guru harus melatih siswanya untuk selalu mengutarakan pendapatnya agar di dalam kelas tercipta suasana yang interaktif sehingga bagi siswa yang kurang paham akan materi mau mengutarakan tentang ketidapahamannya.

Upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran mata pelajaran matematika pada materi "Garis Dan Sudut" di kelas VII C diperlukan langkah-langkah penyelesaian untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, agar kelas menjadi lebih baik dan tercipta sebuah kelas yang interaktif yang tinggi maka dilakukanlah sebuah inovasi didalam proses belajar mengajar dikelas dengan cara menggunakan penerapan *Think Interactive Share* pada materi Garis Dan Sudut.

Model pembelajaran *Think Interactive Share* ini menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi, menyampaikan pendapatnya dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal.

Model pembelajaran *Think Interactive Share* ini merupakan sebuah model pembelajaran perpaduan dari *Think Pair Share* dengan model pembelajaran *Interactive Learning*. Shoimin (2016: 208) menyatakan bahwa, "Pembelajaran *Think Pair Share* ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman. *Think Pair Share* memberikan kepada siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain".

Menurut Ratumanan (dalam Murdiana, *Model Pembelajaran Interaktif Seting Kooperatif. Vol. 2* (4)) menyatakan bahwa:

Model pembelajaran *interactive* memungkinkan guru dan siswa untuk saling mempengaruhi berpikir masing-masing. Guru membuat tugas yang memancing berpikir untuk memungkinkan siswa mengkonstruksi konsep-konsep dan aturan-aturan dan belajar memecahkan masalah. Guru mendorong siswa untuk menjelaskan pekerjaan atau pemikiran mereka, kemudian guru memikirkan respon siswa. Dengan melakukan refleksi, memungkinkan guru untuk merencanakan pembelajaran sehingga siswa akan lebih maju dalam belajar.

Seperti yang diteliti oleh Nurhikmah, Sudarman Benu dan Sutji Rochaminah dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan

Komunikasi Matematis Pada Materi Garis Dan Sudut Siswa Kelas VII I Smp Negeri 9 Palu” sudah berhasil membuktikan bahwa dalam penggunaan *Think Pair Share* lebih baik dalam pencapaian kemampuan berpikir matematik siswa daripada yang cara konvensional. Dalam penelitian yang telah dilakukan tersebut, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Hasil analisis tes akhir tindakan siklus I diperoleh bahwa dari 30 orang siswa yang mengikuti tes, masih ada 1 orang siswa yang masih berada pada kategori kurang, sedangkan siswa lainnya, 13 orang berada pada kategori cukup, 14 orang berada pada kategori baik dan 3 orang siswa berada pada kategori baik sekali. Sebagian besar siswa tersebut masih belum mampu mengubah soal cerita ke dalam bentuk matematika dan menentukan penyelesaiannya. Hal ini menunjukkan berarti perolehan rata-rata kelas 56,67 berada pada kategori baik. Namun, masih ada beberapa siswa yang masih belum mampu atau bahkan belum berani menyatakan/menuliskan ide/gagasannya karena masih merasa kurang percaya diri. Hasil analisis tes akhir tindakan siklus II diperoleh bahwa dari 30 orang siswa yang mengikuti tes, ada 11 siswa berada dalam kategori cukup, 11 orang siswa berada pada kategori baik, dan 8 orang siswa berada pada kategori baik sekali. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa pada siklus II cukup signifikan karena tidak ada lagi siswa yang berada pada

kategori kurang. Rata-rata kelas pada siklus II juga mengalami peningkatan, yakni 64,44 meskipun tetap berada pada kategori baik seperti halnya pada siklus I. Ini berarti tujuan pembelajaran telah tercapai karena telah memenuhi standar pencapaian peningkatan komunikasi matematis dan juga terjadi peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dari siklus I ke siklus II.

Dari uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Think Interactive Share* Pada Materi Garis dan Sudut”.

METODE

Penerapan *Think Interactive Share* pada Materi Garis dan Sudut ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang bertujuan untuk menerapkan *Think Interactive Share* di kelas VII C SMP Negeri 9 Kota Blitar. Penelitian ini mengadopsi dari model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kunandar, 2008: 70) dimana penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Untuk mendukung penelitian tindakan kelas ini diperlukan data, terdapat tiga instrumen yang digunakan yaitu observasi, tes., dan angket. Untuk observasi ada dua yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan angket dimana, observasi dilaksanakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Think Interactive Share* oleh dua observer yaitu teman sejawat dan guru mata pelajaran matematika kelas VII C. Cara pengisian lembar observasi menggunakan *Check List*. Sedangkan untuk tes akan dilakukan di akhir siklus dengan soal uraian sebanyak 4. Untuk angket diisi oleh siswa setelah mengerjakan tes akhir siklus, angket ini digunakan untuk mengetahui respon keaktifan siswa setelah penerapan *Think Interactive Share* pada materi garis dan sudut. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, apabila persentase nilai rata-rata observasi aktivitas guru maupun observasi aktivitas siswa $75\% \leq NP < 85\%$. Data hasil observasi yang menunjukkan terlaksananya penerapan *Think Interactive Share* dan akan dianalisis menggunakan teknik persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

(2) Tes dalam penelitian ini ada 2 yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Siswa dikatakan telah berhasil dalam ketuntasan individual apabila siswa telah mencapai ketuntasan minimal (KKM) $\geq 75\%$ atau dengan nilai ≥ 75 .

Persentase ketuntasan individual dirumuskan:

$$\text{Ketuntasan individu} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk ketuntasan klasikal dikatakan telah berhasil apabila yang mencapai ketuntasan belajar $\geq 80\%$ dari jumlah keseluruhan siswa yang ada di dalam kelas tersebut.

Persentase ketuntasan klasikal dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{total jumlah siswa di kelas}} \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan pada penelitian ini yaitu untuk lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa apabila nilai rata-rata hasil observasi aktivitas guru dan siswa $75\% \leq NP < 85\%$.

Sedangkan untuk kriteria keberhasilan tes ada 2 yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Tes ini dikatakan telah berhasil dalam ketuntasan individual apabila siswa telah mencapai ketuntasan minimal (KKM) $\geq 75\%$ atau dengan nilai ≥ 75 dan ketuntasan klasikal apabila yang mencapai ketuntasan belajar $\geq 80\%$ dari jumlah keseluruhan siswa di dalam kelas. (3) Hasil dari lembar angket keaktifan siswa dilakukan dengan cara menghitung persentase dari lembar angket. Hasil angket minimal memenuhi kriteria aktif yaitu $60\% < P \leq 80\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penerapan *Think Interactive Share* pada Materi Garis dan Sudut dilaksanakan dengan langkah awal peneliti untuk melakukan penelitian adalah melakukan observasi. Observasi ini dilakukan untuk menyampaikan rencana penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi kelas VII C yaitu Ibu Yulianti, S.Pd. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui apa saja selama ini permasalahan yang ada dalam pembelajaran matematika di kelas tersebut. Penelitian ini dilaksanakan selama ± 1 bulan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 1 siklus yang terdiri dari 4 kali pertemuan.

Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan ke-1, O₁ memberikan skor 74 dengan persentase 80,43% dan O₂ memberikan skor 80 dengan persentase 86,96% dari hasil tersebut observasi aktivitas guru pada pertemuan ke-1 dengan presentase rata-rata 83,70% berada pada kategori baik. Hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan ke-2, O₁ memberikan skor 83 dengan persentase 90,22% dan O₂ memberikan skor 85 dengan persentase 92,39% dari hasil tersebut observasi aktivitas guru pada pertemuan ke-2 dengan presentase rata-rata 91,31% berada pada kategori sangat baik. Hasil pengamatan pada lembar observasi

aktivitas guru pada pertemuan ke-3, O₁ memberikan skor 86 dengan persentase 93,48% dan O₂ memberikan skor 89 dengan persentase 96,74% dari hasil tersebut observasi aktivitas guru pada pertemuan ke-2 dengan presentase rata-rata 95,11% berada pada kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan penerapan *Think Interactive Share* sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada pertemuan ke-1, O₁ memberikan skor 71 dengan persentase 77,17% dan O₂ memberikan skor 77 dengan persentase 83,70%, dari hasil tersebut observasi aktivitas siswa pada pertemuan ke-1 diperoleh presentase rata-rata 80,44% berada pada kategori baik. Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada pertemuan ke-2, O₁ memberikan skor 82 dengan persentase rata-rata 89,13% dan O₂ memberikan skor 84 dengan persentase 91,30%, dari hasil tersebut observasi aktivitas siswa pada pertemuan ke-2 dengan presentase rata-rata 90,22% berada pada kategori sangat baik. Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada pertemuan ke-3, O₁ memberikan skor 87 dengan persentase rata-rata 94,57% dan O₂ memberikan skor 88 dengan persentase rata-rata 95,65%, dari hasil tersebut observasi aktivitas siswa pada pertemuan ke-2 dengan presentase rata-rata 95,10% berada pada kategori sangat baik. Jadi dapat

disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan penerapan *Think Interactive Share* sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

Hasil Tes Akhir Siklus

Hasil tes akhir siklus yang diberikan guru kepada siswa sudah sesuai dengan KKM yaitu 75, jadi disimpulkan bahwa hampir seluruh siswa mencapai ketuntasan individual. Dua orang siswa dari tiga puluh tiga siswa tidak tuntas, sehingga ketuntasan klasikal mencapai 93,94%.

Hasil tes akhir siklus I mencapai ketuntasan klasikal 93,94% dengan nilai rata-rata 85. Dua siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan dikarenakan dalam mengerjakan tes akhir siklus I masih belum teliti dan kurang memahami materi. Jadi penelitian ini dikatakan sebagai tuntas belajar.

Hasil Angket

Dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa, diperoleh konsentrasi dan perhatian siswa sebanyak 82,58% dengan kategori sangat aktif. Keaktifan bertanya sebanyak 78,03% dengan kategori aktif. Antusias siswa sebanyak 78,40% dengan kategori aktif. Mendiskusikan materi sebanyak 84,09% dengan kategori sangat aktif. Mengemukakan pendapat 79,55% dengan kategori aktif. Mendengarkan pendapat orang lain sebanyak 87,12% dengan kategori aktif. Partisipasi kelompok sebanyak 78,03% dengan kategori aktif. Mencatat rangkuman sebanyak 80,30% dengan kategori sangat aktif. Jadi disimpulkan bahwa

hampir seluruh siswa aktif dengan penerapan *Think Interactive Share* pada materi garis dan sudut.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan *Think Interactive Share* pada materi garis dan sudut yaitu yang pertama adalah kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan pendahuluan peneliti melakukan kegiatan antara lain menyampaikan materi yang akan dibahas, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa benar-benar siap dan semangat dalam belajar. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Seperti menurut Trianto (2007: 206) “Kegiatan pendahuluan berfungsi untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif, yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik”. Pada kegiatan pendahuluan peneliti menyampaikan materi garis dan sudut serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari serta. Kegiatan pendahuluan ini dilakukan agar siswa siap dan mampu untuk mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, sehingga sebelum masuk pada tahap kegiatan inti para siswa sudah memiliki gambaran tentang apa saja yang akan dilakukannya nanti. Sebagaimana dalam kegiatan inti, menurut Trianto (2007: 207) “Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar peserta didik (*learning experience*)”. Dalam kegiatan pembelajaran ini

guru menyampaikan kepada siswa tentang kegiatan-kegiatan belajar yang harus ditempuh siswa dalam pembelajaran. Pada pembelajaran ini guru lebih banyak berperan hanya sebagai fasilitator. Siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri pemecahan masalah atau soal yang telah diberikan, sehingga prinsip belajar dalam teori konstruktivisme dapat dijalankan. Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok atau kegiatan utama dalam penerapan *Think Interactive Share* pada materi garis dan sudut.

Pada penerapan *Think Interactive Share* pada materi garis dan sudut guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5 – 6 orang. Setelah itu pelaksanaan **tahap 1 Think (berpikir)**: Pada tahap ini siswa mengerjakan soal secara individu terlebih dahulu, dalam hal ini siswa diharapkan berfikir secara individu agar siswa memiliki rasa tanggung jawab atas tugasnya dan lebih aktif lagi dalam pembelajaran, seperti menurut Shoimin (2016: 210) pelaksanaan pembelajaran *Think Pair Share* diawali dari berpikir sendiri mengenai pemecahan suatu masalah. Tahap berfikir bermanfaat untuk menuntut siswa untuk lebih tekun dalam belajar dan aktif mencari referensi agar lebih mudah dalam memecahkan masalah atau soal yang diberikan guru. **Tahap 2: Interactive.** Setelah diawali dengan berpikir, siswa kemudian diminta untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan.

Tahap interactive ini dilakukan dengan cara diskusi, yaitu merupakan tahap menyatukan pendapat masing-masing siswa guna memperdalam pengetahuan mereka. Diskusi dapat mendorong siswa untuk aktif menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam kelompok serta mampu bekerja sama dengan orang lain. **Tahap 3: Share (berbagi)** Pada tahap ini siswa secara individu mewakili kelompok atau berdua maju bersama untuk melaporkan hasil diskusinya ke seluruh kelas. Pada tahap terakhir siswa seluruh kelas akan memperoleh keuntungan dalam bentuk mendengarkan berbagai ungkapan mengenai konsep yang sama dinyatakan dengan cara yang berbeda oleh individu yang berbeda. Hal ini sesuai dengan pendapat Shoimin (2016: 210) yang menyatakan bahwa, “Tahap berbagi menuntut siswa untuk mampu mengungkapkan pendapatnya secara bertanggungjawab, serta mampu mempertahankan pendapat yang telah disampaikan”.

Ketiga, kegiatan akhir. Pada kegiatan ini peneliti melakukan penutupan pelajaran. Seperti menurut Trianto (2007: 208) “Kegiatan akhir dalam pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kekuatan untuk menutup pelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan penilaian hasil belajar siswa”. Pada kegiatan ini guru memberi kesimpulan dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung. Salah satu fungsi dari kegiatan penutupan pelajaran ini yaitu untuk mengajak siswa

menyimpulkan materi yang telah dibahas, memberi tugas untuk dikerjakan di rumah, serta mengemukakan topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Kota Blitar terhadap materi garis dan sudut dengan penerapan *Think Interactive Share* dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan *Think Interactive Share* dengan 3 tahap, yaitu: (1) Berpikir (*think*), yaitu siswa memikirkan pemecahan masalah yang tepat secara individu terlebih dahulu dari permasalahan yang telah diberikan oleh guru. Sebelumnya guru membagi siswa ke dalam 5-6 siswa; (2) *Interactive*. Setelah diawali dengan berpikir, siswa kemudian diminta untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berkelompok. (3) Berbagi (*Share*) yaitu: siswa perwakilan kelompok menampilkan hasil diskusinya di depan kelas.

Hasil penerapan *Think Interactive Share* terhadap materi garis dan dapat dilihat dari tiga instrumen, yaitu observasi, tes, dan angket. Hasil observasi aktivitas guru yaitu 90,04% dengan kategori sangat baik dan observasi aktivitas siswa yaitu 88,59% dengan kategori sangat baik. Hasil tes akhir siklus memiliki ketuntasan klasikal sebesar 93,94% yang telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal dalam penelitian

yaitu $\geq 80\%$. Sedangkan hasil angket respon keaktifan siswa yaitu 81,01%. Sehingga dalam perolehan tersebut hasil angket siswa telah mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria sangat aktif. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Interactive Share* terhadap materi garis dan sudut pada siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Kota Blitar dapat dikatakan berhasil.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran dan harapan peneliti, yaitu: (1) Untuk mengatasi siswa yang tidur atau mengobrol dengan temannya, hendaknya guru mampu mengkondisikan dan menjadikan suasana kelas menyenangkan agar seorang siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik tanpa adanya suatu rasa bosan. (2) Untuk mengatasi guru yang kurang bisa menguasai kondisi kelas saat pembagian kelompok, yaitu sebaiknya anggota kelompok ditentukan oleh guru saja, misalnya dengan membuat daftar kelompok terlebih dahulu yang telah ditentukan oleh guru. (3) Untuk mengatasi beberapa siswa yang masih kurang aktif saat berdiskusi dengan kelompoknya yaitu hendaknya guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa dengan memberikan masukan akan pentingnya kegiatan diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan. (4) Untuk mengatasi siswa yang terkadang masih ragu pada saat akan mengajukan suatu pendapat maupun pertanyaan dalam kegiatan presentasi yaitu hendaknya

guru menjadikan suasana kelas menjadi santai tapi tetap serius, hal tersebut mungkin bisa menjadikan seorang siswa tidak takut, merasa malu, maupun merasa ragu ketika akan menyampaikan suatu pendapat maupun pertanyaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murdiana, I Nyoman. *Model Pembelajaran Interaktif Seting Kooperatif Dalam Pembelajaran Matematika*. *Jurnal Kreatif Tadulako* 2 (4). (Online).
<http://journal.stkipsingka.wang.ac.id/index.php/JP/MI/article/download/204/pdf>
- Nurhikmah dkk. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Palu*. *E-Jurnal Mitra Sains* 4 (4). (Online).
<http://journal.stkipsingka.wang.ac.id/index.php/JP/MI/article/download/204/pdf>
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jogjakarta: Ar – Ruzz Media.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Online), diakses pada tanggal 15 februari 2018.
<https://www.komisiinfor.masi.go.id/regulasi/download/id/101>